

MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Perseroan menjalankan sistem manajemen risiko dalam suatu kerangka kerja yang komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi Perseroan. Kerangka kerja sistem manajemen risiko Perseroan bertujuan untuk meminimalisir dan mengelola risiko dari suatu kejadian atau aktivitas yang dapat berdampak negatif bagi pencapaian Perseroan.

Pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Perseroan telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) guna melaksanakan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pembentukan SKMR didasarkan pada Surat Keputusan Direksi Nomor: 075/IP-LEGAL/BOD/SK/XII/2022 pada tanggal 19 Desember 2022. SKMR memiliki fungsi dan tugas untuk mengelola dan mencegah risiko pada Perseroan secara garis besar meliputi:

1. Risiko Kompetisi Bisnis
2. Risiko Konsistensi Pasokan Bahan Baku
3. Risiko Labor/Tenaga Kerja
4. Risiko Finansial
5. Risiko Cyber Security
6. Risiko terkait Perubahan Iklim, force majeure dan geopolitical risks

Selain itu, SKMR juga akan melakukan monitoring, mitigasi dan evaluasi risiko yang disampaikan kepada Direksi dalam bentuk laporan kerja SKMR untuk ditinjau dan disetujui oleh Direksi. Laporan kerja tersebut telah dilaporkan pada Laporan Tahunan tahun buku 2023.

Gambaran Umum Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan bagian dari upaya pengendalian Perseroan dengan menjaga eksistensi bisnis secara berkelanjutan dari faktor – faktor risiko bisnis yang mampu menghambat kelanjutan bisnis Perseroan. Untuk itu Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, risiko keselamatan dan lingkungan serta risiko lainnya berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Penerapan manajemen risiko Perseroan dilakukan untuk mengakomodasi penanganan risiko dalam bentuk identifikasi risiko, pencegahan potensi terhadap risiko sekaligus penanggulangannya. Dalam kaitan pencegahan serta penindakan dilakukan terintegrasi dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal serta Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam bentuk Sistem Peringatan Dini.

Sedangkan untuk penanggulangan risiko Perseroan dilakukan melalui perumusan prosedur mitigasi risiko berdasarkan penaksiran jenis-jenis risiko yang telah dipetakan dalam indeks

toleransi risiko yang dimiliki Perseroan.

Risiko Yang Dihadapi Perseroan Dan Upaya Pengelolaan Risiko

No.	Jenis Risiko	Deskripsi	Cara Pengelolaannya
1	Risiko Kompetisi Bisnis	Sebagai salah satu penyedia material bahan bangunan, Impack memiliki risiko persaingan yang dapat menghambat pertumbuhan perusahaan melalui adanya berbagai aksi yang dilakukan oleh kompetitor. Impack saat ini terus proaktif melakukan berbagai strategi mitigasi dalam menghadirkan produk berkualitas dengan harga yang kompetitif dan dapat diterima oleh pasar, tetapi tetap tidak ada jaminan seluruh produk yang diperkenalkan akan seluruhnya kompetitif di pasar.	Impack telah memiliki divisi New Product Development yang berfokus pada pengembangan produk baru dan diferensiasi lini produk Perseroan yang atraktif dengan harga yang kompetitif. Bersama dengan divisi Marketing, divisi ini memiliki fungsi untuk terus proaktif melakukan studi pasar untuk dapat menjawab kebutuhannya dan memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait produk yang sudah ada di pasar maupun produk potensial untuk pasar.
2	Risiko Konsistensi Pasokan Bahan Baku	Tantangan dalam pasokan bahan baku akan berdampak langsung dalam kinerja keuangan dan keberlanjutan operasi bisnis Perseroan. Bahan baku dasar Impack adalah polimer yang berasal dari energi fosil sangat dipengaruhi oleh harga komoditas minyak. Berbagai kejadian yang mempengaruhi pengadaan, seperti adanya fluktuasi harga komoditas minyak, adanya kenaikan permintaan dari pasar, dan terganggunya logistik pengadaan yang disebabkan karena bencana alam atau situasi geopolitik, dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.	Perseroan terus berkomitmen untuk membangun sistem rantai pasok yang stabil melalui beberapa hal, seperti berikut: a. Adanya beberapa sumber pasokan bahan baku untuk memastikan kontinuitas pasokan, mencegah keterlambatan produksi, dan mengurangi ketergantungan terhadap satu pemasok. b. Menjamin level inventory yang optimal untuk memastikan bahwa Perseroan dapat memenuhi permintaan walaupun terjadi gangguan pasokan bahan baku untuk jangka waktu tertentu. c. Aktif berkomunikasi dengan berbagai pemasok dan

No.	Jenis Risiko	Deskripsi	Cara Pengelolaannya
			<p>pemain di pasar untuk mengetahui permintaan/pergerakan bahan baku di pasar.</p> <p>d. Bersama dengan divisi riset dan pengembangan Perseroan, Impack terus Proaktif dalam mencari bahan baku alternatif yang mampu menjadi substitusi jika terjadi gangguan pasokan pada bahan baku utama.</p>
3	Risiko Labor/Tenaga Kerja	Keberadaan dan performa Impack tidak terlepas dari keberadaan para pekerja/karyawan. Apabila terjadi pemogokan kerja, maka hal ini dapat mengganggu kegiatan operasional dan proses produksi dari Perusahaan. Adanya risiko mogok kerja, mendorong perusahaan untuk memiliki langkah mitigasi, guna mengantisipasi terjadinya hal tersebut.	Berbagai upaya dilakukan oleh Impack untuk menciptakan hubungan kerja yang dinamis dan harmonis, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan dan perusahaan. Perusahaan secara konsisten menjaga hubungan industrial yang baik dan memastikan pemenuhan hak dasar ketenagakerjaan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perusahaan juga secara rutin melakukan komunikasi dan diskusi internal, termasuk menggunakan jasa konsultan hukum hubungan industrial, untuk memastikan perusahaan mendapatkan informasi terkini terkait ketenagakerjaan. Selain itu, Perusahaan juga terus melakukan diversifikasi lokasi pabrik, dengan salah satu tujuannya yaitu sebagai alternatif fasilitas produksi.
4	Risiko Finansial	Sebagai perusahaan yang memiliki exposure terhadap	Dalam memitigasi perubahan terkait nilai tukar mata uang

No.	Jenis Risiko	Deskripsi	Cara Pengelolaannya
		<p>risiko mata uang asing karena adanya pembelian bahan baku dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Impack memiliki risiko atas perubahan nilai tukar mata uang asing yang tidak dapat diprediksi. Risiko finansial lain yang dihadapi oleh Impack adalah exposure terhadap risiko tingkat suku bunga pinjaman karena adanya pendanaan yang kurang tepat. Hal ini dapat menyebabkan kerugian yang dialami karena menurunnya nilai tukar Rupiah dan kenaikan tingkat suku bunga pinjaman yang tinggi.</p>	<p>asing, Impack menyesuaikan risiko ini dengan mendapatkan pendapatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau mata uang asing lainnya sehingga ada lindung nilai alami atas saling hapusnya antara keuntungan dan kerugian dari mata uang asing yang ada. Kontrol lain yang telah dilakukan terhadap risiko suku bunga pinjaman adalah memonitor dampak pergerakan suku bunga pinjaman di pasar dengan membandingkan tingkat suku bunga yang ditawarkan dari beberapa Bank sehingga meminimalkan dampak kerugian yang mungkin dialami oleh Perusahaan. Kedepannya, Impack akan terus menganalisis keadaan ekonomi secara makro atas kejadian-kejadian atau isu ekonomi yang terjadi didunia untuk membantu dalam pengambilan keputusan dalam penggunaan/pinjaman dan bertransaksi dengan mata uang Rupiah atau mata uang asing, serta melakukan lindung nilai alami atas perubahan mata Rupiah terhadap mata uang asing dengan anak perusahaan yang berada di luar negeri.</p>
5	Risiko Cyber Security	<p>Impack merupakan perusahaan yang menggunakan berbagai sistem teknologi dalam menjalankan operasi bisnisnya, seperti manajemen rantai pasok,</p>	<p>Impack telah memiliki dan terus menerapkan kebijakan Teknologi Informasi yang didalamnya mencakup prosedur tindakan preventif dan korektif terhadap berbagai</p>

No.	Jenis Risiko	Deskripsi	Cara Pengelolannya
		<p>manajemen, proses transaksi dan pengelolaan berbagai informasi keuangan. Setiap kegagalan untuk melindungi berbagai informasi penting yang dimiliki oleh Perseroan dan tidak tersedianya data pada saat dibutuhkan (data availability) dapat mempengaruhi operasi bisnis, seperti mengakibatkan kegagalan dalam memenuhi permintaan pelanggan maupun pemrosesan transaksi, serta keterlambatan pelaporan.</p> <p>Adanya serangan virus komputer atau masalah lain pada sistem juga dapat berakibat pada pencurian terkait informasi rahasia yang dapat berakibat pada kerugian materiil dan immateriil yang dialami oleh Perseroan.</p>	<p>risiko terkait cyber security. Risiko tersebut akan terus diawasi dan dievaluasi secara berkelanjutan oleh divisi Teknologi. Seiring dengan perkembangan risiko terkait keamanan siber yang sangat dinamis, Impack akan terus melakukan adaptasi, penyesuaian dan pemetaan terhadap risiko yang belum dan akan teridentifikasi. Untuk terus menjaga kerahasiaan data, Impack juga telah memiliki Perjanjian Kerahasiaan dengan karyawan dan secara berkala melakukan pelatihan keamanan sistem informasi kepada karyawan untuk meningkatkan kesadarannya terhadap keamanan data.</p>
6	Risiko Terkait Perubahan Iklim, force majeure dan geopolitical risks	<p><u>Risiko Transisi</u> Perubahan iklim yang semakin terasa mendorong Impack sebagai sebuah perusahaan turut berperan aktif dalam meminimalisir dampak dari perubahan iklim. Berbagai kebijakan juga telah dan akan terus ditetapkan oleh pemerintah/investor karena adanya perhatian lebih terhadap perubahan iklim. Hal ini juga akan berakibat langsung pada meningkatnya biaya operasional terkait pajak karbon yang akan ditetapkan oleh pemerintah (transition risks) di masa mendatang.</p>	<p>Terkait dengan risiko transisi, Impack telah memiliki Divisi Keberlanjutan yang diketuai oleh Direktur Keberlanjutan dan bertanggung jawab untuk menetapkan dan memonitor berbagai kebijakan terkait perubahan iklim, beserta dengan dampak dan peluang yang ditimbulkannya terhadap operasi bisnis Perseroan. Untuk memitigasi besarnya pajak karbon apabila diterapkan, Impack melakukan kontrol terhadap emisi yang dikeluarkan Perseroan melalui perhitungan emisi perusahaan, yang saat ini sudah mencakup emisi cakupan 1 dan 2. Melalui perhitungan ini, Impack mampu</p>

No.	Jenis Risiko	Deskripsi	Cara Pengelolaannya
			mengetahui posisi emisi Perseroan dan berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam pengurangannya. Impack akan terus meningkatkan persentase penggunaan energi baru dan terbarukan di fasilitas manufaktur.
		<p><u>Risiko Fisik</u> Perseroan juga tidak terlepas dari risiko fisik maupun kejadian force majeure yang dapat disebabkan oleh perubahan iklim. Risiko fisik ini dapat menyebabkan adanya kenaikan harga bahan baku, kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pendapatan karena adanya kerusakan terhadap fasilitas produksi dan aset perusahaan, dan tidak menutup kemungkinan akan adanya stop produksi karena bencana alam. Di sisi lain, sebagai salah satu penyedia bahan bangunan yang inovatif, Impack juga memiliki kesempatan dari risiko fisik ini, yaitu meningkatnya permintaan terhadap bahan bangunan inovatif berkelanjutan.</p>	Direktur Keberlanjutan Impack saat ini memiliki fungsi untuk memetakan risiko perubahan iklim dan melakukan tindakan-tindakan pencegahan untuk mengurangi dampak dan risiko dari perubahan iklim terhadap perusahaan, serta terus melanjutkan transisi ke low carbon economy. Hal ini secara proaktif terus dilakukan melalui adanya investasi riset dan pengembangan dalam bidang sirkularitas material dan produk rendah karbon, peningkatan efisiensi energi, penggunaan material daur ulang, towards zero waste policy, serta penggunaan energi terbarukan pada fasilitas produksi Perseroan. Kontrol preventif lainnya yang Impack lakukan juga melalui diversifikasi lokasi fasilitas produksi dan pusat distribusi yang tersebar pada beberapa provinsi dan negara yang memiliki risiko rendah berdasarkan histori, yang bertujuan untuk menjaga keberlangsungan bisnis saat terjadinya kejadian force majeure, baik yang disebabkan oleh kejadian iklim maupun tidak. Terkait dengan kontrol korektif, Impack juga telah mengasuransikan aset perusahaan.
		<p><u>Geopolitical Risks</u> Sebagai perusahaan yang</p>	Dalam menjaga keberlangsungan usaha

No.	Jenis Risiko	Deskripsi	Cara Pengelolaannya
		<p>memiliki lokasi, sumber pasokan bahan baku, serta pasar ekspor global, keberadaannya sangat dipengaruhi oleh risiko geopolitik. Risiko geopolitik yang dimaksud adalah seperti adanya konflik antar negara, konflik antar partai politik, konflik antar organisasi, serta kemungkinan adanya embargo politik maupun ekonomi. Efek langsung yang dapat dirasakan adalah kenaikan harga bahan baku, energi, logistik, maupun berhentinya aktivitas produksi yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan.</p>	<p>terhadap isu geopolitik, Impack memitigasi risiko tersebut dengan melakukan analisa mengenai isu geopolitik secara berkala. Perusahaan juga bersikap netral dan tidak mengikuti kelompok politik tertentu untuk mencegah adanya benturan kepentingan, melakukan ekspansi ke berbagai area geografis dan memiliki pabrik dengan lokasi yang tersebar, serta memprioritaskan pemasok nasional untuk meminimalisir adanya gangguan pasokan/impor bahan baku. Impack juga mengikuti aturan yang ditetapkan oleh regulator, dan terus mempraktikkan GCG.</p>

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi dan/ atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

----Bagian ini sengaja dikosongkan----

Alur Proses Manajemen Risiko

